

ABSTRACT

In the face of competition, business entities are required to have good strategies in making decisions for the company. Of these strategies will be seen whether the company is viable to survive in competition with other companies or not. One important strategy for the company did was to determine the supplier.

In this thesis, CV. Tunas Dwipa implement Activity-Based Costing (ABC) in determining its suppliers. Activity-Based Costing System can assist managers in identifying opportunities to improve value, and can identify changes that affect the activity and component suppliers and consumers in the value chain. By using the ABC method a company can identify the cost of its suppliers with cost drivers, so that companies can make informed decisions about which suppliers should be chosen by the company.

With the achievement of this theory, the expected CV. Tunas Dwipa can determine the right supplier for their business.

Keywords: Activity-Based Costing, supplier, value chain, cost driver.

ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan, badan usaha dituntut untuk memiliki strategi-strategi yang baik dalam mengambil keputusan bagi perusahaan. Dari strategi-strategi tersebut nantinya akan terlihat apakah perusahaan tersebut layak untuk bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lainnya atau tidak. Salah satu strategi yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan adalah menentukan pemasok.

Dalam penulisan tugas akhir ini, CV. Tunas Dwipa menerapkan *Activity-Based Costing* (ABC) dalam menentukan pemasoknya. *Activity-Based Costing System* dapat membantu manajer dalam hal mengidentifikasi peluang-peluang dalam memperbaiki nilai, dan dapat mengidentifikasi perubahan aktivitas dan komponen yang mempengaruhi pemasok dan konsumen dalam rantai nilai. Dengan menggunakan metode ABC perusahaan dapat mengidentifikasi biaya pemasoknya menggunakan berbagai pemicu biaya, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pemasok yang harus dipilih oleh perusahaan.

Dengan pencapaian teori ini, diharapkan CV. Tunas Dwipa dapat menentukan pemasok yang tepat bagi perusahaannya.

Kata kunci: *Activity-Based Costing*, pemasok, rantai nilai, pemicu biaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian <i>Activity-Based Costing</i>	7
2.2 Asumsi dan Konsep-konsep Dasar <i>Activity-Based Costing</i>	8
2.3 <i>Activity-Based Costing</i> Sebagai Dasar Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Lebih Akurat	10
2.4 Perbandingan Antara <i>Conventional System</i> Dengan <i>Activity-Based Costing System</i>	11
2.5 Tahap-tahap <i>Activity-Based Costing</i>	15

2.6	Syarat Penerapan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	16
2.7	Prosedur Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> dengan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	18
2.8	Manfaat <i>Activity-Based Costing</i>	20
2.9	Pengertian <i>Value Chain</i>	21
2.10	Analisis <i>Value Chain</i>	21
2.11	Tahapan Analisis <i>Value Chain</i>	23
2.12	Pembagian Aktivitas dalam Analisis <i>Value Chain</i>	24
2.12.1	Hubungan Pemasok (<i>Supplier Linkages</i>).....	25
2.12.2	Hubungan Konsumen (<i>Customer Linkages</i>).....	25
2.12.3	Hubungan Internal (<i>Internal Linkages</i>)	26
2.13	Peranan <i>Activity-Based Costing</i> dalam Analisis <i>Value Chain</i> untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif.....	27
2.14	Peranan <i>Activity-Based Costing</i> dalam Menentukan Pemasok (<i>Supplier</i>)	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	RANCANGAN PENELITIAN	31
3.2	JENIS DATA	31
3.4	ANALISA DATA	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	34
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	34
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	35
4.1.3	Produksi Perusahaan.....	35
4.1.4	Elemen Biaya	38
4.2	PEMBAHASAN	39

4.2.1	Biaya Bahan Baku Langsung.....	39
4.2.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	40
4.2.3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	41
4.2.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Konvensional.....	43
4.2.5	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	45
4.2.6	Penerapan Metode <i>Activity-Based Costing</i> dalam Menentukan Pemasok.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		53
5.1	SIMPULAN	53
5.2	SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA		55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Konsep Dasar <i>Activity-Based Costing</i>	10
Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan	35
Gambar 3 Proses Produksi	36

DAFTAR TABEL

Tabel I Perbandingan <i>Activity-Based Costing System</i> dengan <i>Conventional System</i>	14
Tabel II Data Volume Penjualan	39
Tabel III Data Pemakaian Jam Tenaga Kerja Langsung	40
Tabel IV Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	43
Tabel V Biaya Bahan Baku Langsung	43
Tabel VI Harga Pokok Produksi	45
Tabel VII Daftar Aktivitas-aktivitas yang Menyerap Biaya <i>Overhead</i>	46
Tabel VIII Pembebanan biaya overhead pabrik ke aktifitas	47
Tabel IX Daftar <i>Activity Driver</i>	48
Tabel X Tarif <i>Overhead</i> per Aktivitas.....	48
Tabel XI Rincian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik per unit.....	49
Tabel XII Total BOP Tiap Jenis Produk	49
Tabel XIII Harga Pokok Produk Per Unit	50
Tabel XIV Biaya Aktivitas.....	51
Tabel XV Data Pemasok.....	51
Tabel XVI Perhitungan Biaya Pemasok	51